

ABSTRAK

Konflik Rusia-Ukraina telah menjadi bahan pemberitaan oleh media di seluruh dunia, termasuk media lokal Suara Merdeka melalui laman suaramerdeka.com. Dalam penulisannya, pemberitaan mengenai konflik Rusia-Ukraina dibingkai (framing) sesuai dengan kecenderungan dan kepentingan tiap media, tak terkecuali Suara Merdeka pada laman suaramerdeka.com. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola framing pemberitaan beserta kebijakan redaksional Suaramerdeka.com dalam penerbitan berita terkait konflik Rusia-Ukraina. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) pada pemberitaan konflik Rusia-Ukraina di laman suaramerdeka.com. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan metode wawancara terhadap tim redaksi Suaramerdeka.com untuk mengetahui kebijakan redaksional yang diambil. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini merupakan kualitatif deskriptif dengan menggunakan teori framing Zhongdang Pan dan Gerald M Kosicki. Hasil penelitian menunjukkan bahwa framing pemberitaan yang ada hanya merupakan transmisi framing dari media asing yang dikutip akibat keterbatasan akses langsung ke medan konflik. Selain itu, Suaramerdeka.com memiliki kebijakan redaksional sejalan dengan kebijakan politik luar negeri Pemerintah Republik Indonesia sebagai *nation-state actors* yang netral dan bebas aktif.

kata kunci : Konflik Rusia-Ukraina, Framing Berita, Kebijakan Redaksional

ABSTRACT

The Russia-Ukraine conflict has become the subject of news coverage by media around the world, including local media Suara Merdeka via the page merdekamerdeka.com. The news about Russia-Ukraine conflict is framed according to the tendencies and interests of each media, including Suara Merdeka on the suaramerdeka.com page. This research aims to determine news framing patterns and the editorial policies of Suaramerdeka.com in publishing news related to the Russia-Ukraine conflict. The data collection technique for this research uses content analysis techniques in reporting on the Russia-Ukraine conflict on the suaramerdeka.com page. This research also uses an interview method with the Suaramerdeka.com editorial team to find out the editorial policies taken. The approach used in this research is descriptive qualitative using Zhongdang Pan and Gerald M Kosicki's framing theory. The research results show that the existing news framing is only a transmission of framing from foreign media which is quoted due to limited direct access to the conflict area. Suaramerdeka.com has an editorial policy in line with the neutral and free-active foreign policy of the Government of the Republic of Indonesia as a nation-state actors.

keywords: Russia-Ukraine Conflict, News Framing, Editorial Policy